Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1.Berikut ini yang merupakan karya astra adalah...

a. Lukisan
b. Artikel
c. Cerpen
d. Anekdot

2. Berikut ini yang bukan unsur intrinsik cerpen adalah...

a. Alur
b. Tokoh
c. Budaya
d. Gaya bahasa

3. Pak Amat seorang Ayah yang sangat menyayangi keluarganya, dia membanting tulang demi menafkahi keluarganya. Dia mendidik anak-anaknya bergaya hidup sederhana.

Cerita tersebut menggunakan sudut pandang...

a. Orang pertama
b. Orang kedua
c. Orang Ketiga
d. Semua benar

4. Ciri sudut pandang orang pertama adalah pengarang menggunakan kata ganti...

a. Aku
b. Kamu
c. Dia
d. Mereka

5. Berikut ini yang merupakan unsur ekstrinsikcerpen adalah...

a. Konflik yokoh
b. Penggambaran tokoh
c. Karakter tokoh
d. Latar belakang pengarang

LIVEWORKSHEETS

Tariklah garis pada kotak yang memuat jawaban yang benar!

Karya Sastra			Protagonis
Kata Ganti Orang ke-3			Cerpen
Pelaku Cerita			Alur
Jalan Cerita			Dia
Tokoh Baik			Tokoh

LIVEWORKSHEETS

Senja di Pelabuhan

Mentari mulai meredup, menyisakan semburat jingga di langit pelabuhan. Kapal-kapal nelayan berlabuh, mengakhiri perjalanan panjang mereka. Di antara keramaian itu, seorang lelaki tua duduk di bangku kayu, menatap kosong ke arah laut. Ia adalah Pak Salim, seorang nelayan yang telah kehilangan semangatnya.

Dulu, Pak Salim adalah nelayan terhebat di kampungnya. Laut adalah rumahnya, dan ikan adalah sahabatnya. Namun, semua berubah ketika badai besar merenggut nyawa putranya, satu-satunya penerus impiannya. Sejak saat itu, Pak Salim kehilangan gairah untuk melaut.

Setiap senja, ia datang ke pelabuhan, mengenang masa lalu yang indah. Ia merindukan tawa putranya, suara deburan ombak yang dulu menenangkannya, dan aroma laut yang dulu memberinya harapan.

Tiba-tiba, seorang anak kecil menghampirinya. "Kakek, kenapa sedih?" tanya anak itu polos.

Pak Salim terkejut, menatap mata anak itu yang penuh rasa ingin tahu. Ia tersenyum tipis, lalu mulai bercerita tentang laut, tentang ikan, dan tentang putranya. Anak itu mendengarkan dengan seksama, matanya berbinar-binar.

Ketika cerita selesai, anak itu berkata, "Kakek, laut itu indah, ya? Aku ingin menjadi nelayan seperti Kakek."

Kata-kata itu bagai petir di siang bolong bagi Pak Salim. Ia menatap anak itu, melihat secercah harapan di matanya. Ia tersadar, laut tidak hanya merenggut, tetapi juga memberi. Ia tidak boleh terus terpuruk dalam kesedihan.

"Nak, laut memang indah. Tapi, menjadi nelayan itu tidak mudah. Kamu harus kuat dan berani," kata Pak Salim, suaranya bergetar.

Anak itu mengangguk mantap. "Aku akan kuat dan berani, Kakek!"

Pak Salim tersenyum, senyum yang telah lama hilang dari wajahnya. Ia tahu, putranya tidak akan pernah kembali, tetapi semangatnya akan terus hidup dalam diri anak-anak yang mencintai laut. Senja itu, Pak Salim menemukan kembali alasannya untuk hidup.

LIVEWORKSHEETS

Susunlah struktur cerpen di bawah ini dari cerita “Senja di Pelabuhan”

Abstrak	
Orientasi	
Komplikasi	
Evaluasi	
Resolusi	
Koda	

LIVEWORKSHEETS

Setelah membaca cerita "Senja di Pelabuhan". Analisis unsur intrinsik berikut!

Tema

Tokoh dan Penokohan

Alur

Latar

Sudut pandang

Amanat

LIVEWORKSHEETS